

PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK TUNANETRA DI
YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Dosen Pembimbing :
Muhammad Izzul Haq MSc.

Disusun oleh :
Fadliyaturohmah
NIM 10250069

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fadliyaturohmah

Nim : 10250069

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK TUNANETRA DI
YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS)**

Merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

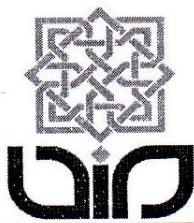
Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Yang Menyatakan



Fadliyaturohmah
NIM :10250069



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Fadliyaturrohmah
NINM : 10.250.069
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul skripsi : Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan / Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera di Munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Pembimbing

Muhammad Izzul Haq MSc
NIP. 19810823 200901 1 007

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

Zainudin
Drs. Zainudin. M.Ag
NIP. 19660827 199903 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 15 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK TUNANETRA DI
YAYASAN KESEJAHTERAAN TUNANETRA ISLAM (YAKETUNIS)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fadliyaturohmah
Nomor Induk Mahasiswa : 10250069
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : 90,00 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Drs. Mokh.Nazlli, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

Pengaji II,

Pengaji III,

Muh. Izzul Haq, M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Aryan Torido, SE, M.Si.
NIP. 19750510 200901 1 016

Yogyakarta,05 Januari 2014

Dekan,



HALAMAN MOTTO

*“Harapan Adalah Sesuatu Yang
Diikuti Oleh Amalan. Jikalau
Tidak Maka Ia Hanyalah
Angan-Angan”¹
(Ibnu ‘Athā’īllah)*

¹ Sati Pakih, *Syarah Al-Khikmah*, Yogyakarta : DIVA Press. 2011. Cetakan Pertama. Hlm, 159.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- 1. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas membimbing, merawat, mendidik dan membekalkanku dengan penuh kasih sayang.*
- 2. Untuk Mamas yang memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi.*
- 3. Para tunanetra di Yaketunis.*

ABSTRAK

Fadliyaturrohmah, Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS). Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil adanya program pendampingan belajar bagi anak tunanetra di Yaketunis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan membantu lembaga Yaketunis untuk menentukan maupun memaksimalkan program pendampingan belajar yang tepat bagi anak tunanetra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian program pendampingan belajar bagi anak tunanetra di asrama Yaketunis. Dengan subyek utamanya merupakan anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis. Kemudian untuk teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisisnya dengan menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi, mereduksi data dan kemudian menyajikan hasil dengan teknik berfikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Program pendampingan belajar dijadwalkan setiap hari pada pukul 20.00 WIB di masing-masing kelas dan lingkungan asrama Yaketunis, sementara bagi yang menempuh jenjang perkuliahan bertempat di perpustakaan. Pendamping belajar adalah pembimbing asrama, Bapak asrama, relawan, teman awas maupun tunanetra senior. Pendamping akan mendampingi setelah dihubungi oleh tunanetra terlebih dahulu. Sementara itu dalam pelaksanaan program pendampingan belajar juga mengalami kendala yaitu kurangnya jumlah pembimbing yang disediakan oleh Yaketunis. (2) Program pendampingan belajar dirasakan sangat membantu semua anak tunanetra dalam mencukupi kebutuhan belajarnya. Program ini juga banyak memberi manfaat, menambah semangat dan meningkatkan prestasi anak. Baik dari kategori masa pubertas, remaja awal, maupun remaja akhir sama-sama sangat membutuhkan pendampingan belajar guna menunjang kesejahteraannya. Dengan pendampingan belajar anak-anak tunanetra tidak hanya terpenuhi kebutuhan akademisnya melainkan juga kebutuhan psikis dan sosialnya sehingga tercapai kesejahteraannya. Program pendampingan belajar mampu mendorong anak mendapatkan kompetensi yang memungkinkan mereka sejahtera dan berfungsi secara sosialnya. Disamping itu dengan adanya program pendampingan belajar, pendamping belajar juga mampu mendiskripsikan secara lisan kepada tunanetra tentang apa saja yang dibutuhkan dan mampu mendorong anak sehingga anak termotivasi untuk dapat belajar dengan baik.

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data, penulis menyarankan agar program pendampingan belajar tetap dilaksanakan di Yaketunis karena sudah dirasa membantu tunanetra namun harus ditingkatkan lagi koordinasinya, pengawasan, dan peraturannya.

Kata kunci : program pendampingan belajar, Yaketunis, tunanetra.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan sanjungan penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi agung Muhammad Saw yang akan memberikan syafaatnya kepada umat besok dihari kiamat.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa segala sesuatu yang dikerjakan manusia tentulah tidak akan berhasil tanpa adanya ridho dan karunia dari Allah serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis haturkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak-bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq MSc selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dengan tulus dan ikhlas hingga selesaiya skripsi ini.
4. Ibunda dan Ayah tercinta yang tanpa lelah dengan tulus ikhlas dan penuh kasih sayang memberikan dukungan moril maupun materil hingga penyelesaian studi.
5. Bapak Wiyoto selaku Sekretaris Yaketunis yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian skripsi.

6. Bapak Masruri Abdullah, SE selaku bapak asrama yang telah memberikan keterangan tentang program yang ada di Yaketunis.
7. Bapak Tri Umariyadi dan Mbak Tarminingsih selaku pembimbing asrama Yaketunis yang telah memberikan banyak informasi mengenai program pendampingan belajar.
8. Tunanetra di Yaketunis yang mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan.
9. Semua pengurus Yaketunis yang menerima kehadiran penulis dengan sangat baik di asrama Yaketunis.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT dan semoga menjadi amal sholeh serta bermanfaat bagi penulis. Amin

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM YAKETUNIS	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdirinya	29

C. Visi dan Misi	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Sumber Pendanaan	37
F. Data Anak	39
G. Fasilitas dan Sarana Penunjang	41
H. Program dan Kegiatan	42
I. Gambaran Umum Aktifitas Tunanetra	43
BAB III : PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI YAKETUNIS	
A. Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar	45
B. Hasil Program Pendampingan Belajar	57
BAB IV : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Unsur-unsur dalam proses belajar	14
Tabel II	: Keterampilan pengajar dalam pembelajaran	18
Tabel III	: Data tunanetra yang tinggal di Yaketunis	39
Tabel IV	: Jumlah tunanetra berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel V	: Jumlah tunanetra berdasarkan umur	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul tersebut, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah dari skripsi yang berjudul “*Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yaketunis*” antara lain yaitu :

1. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹

Namun dalam penelitian ini yang dimaksud belajar adalah aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dalam program pendampingan belajar bagi anak tunanetra di asrama Yaketunis.

2. Program Pendampingan Belajar

Adalah suatu program yang dilaksanakan di Yaketunis. Program ini dijadwalkan setiap hari pada pukul 20.00 WIB. Pendamping yang mendampingi anak dalam proses belajar adalah para relawan yang sudah dikoordinasi maupun yang belum dikoordinasi oleh lembaga

¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011). Cetakan Pertama, hlm. 9.

Yaketunis. Belajar yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan tunanetra baik dari segala bidang mata pelajaran maupun perkuliahan.²

3. Anak

Meskipun dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 pasal 1 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, namun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dijelaskan bahwa Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun dan belum pernah kawin.³

Lebih jelasnya Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak tunanetra yang tinggal di asrama Yaketunis dengan kategori umur 0 sampai 21 tahun dan belum pernah kawin.

4. Tunanetra

Kata Tunanetra berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti berkekurangan atau tidak memiliki penglihatan.⁴

Menurut Syamsur Mochtar kata tunanetra berasal dari kata tuna yang berarti rusak dan netra berarti mata, jadi tunanetra berarti rusak mata atau penglihatan.⁵

² Wawancara dengan Tri Umariyadi, Pembimbing asrama putra di Yaketunis , di Yaketunis, tanggal 24 Oktober 2013.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1. Bab I.

⁴ Mustofa Matsum, dalam Enik Ratna Widati, “*Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003). hlm 2.

⁵ Syamsur Mochtar, dalam Enik Ratna Widati, “*Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah*”, Skripsi. hml 2.

Tunanetra dibagi menjadi beberapa kategori. Berdasarkan kemampuan daya penglihatannya, tunanetra dibagi menjadi tiga bagian (kategori) yaitu:⁶

1. Tunanetra ringan (*defective vision/low vision*) yakni mereka yang memiliki hambatan dalam penglihatan akan tetapi mereka masih dapat mengikuti program-program pendidikan dan mampu melakukan pekerjaan/kegiatan yang menggunakan fungsi penglihatan.
2. Tunanetra setengah berat (*partially sighted*) yakni mereka yang kehilangan sebagian daya penglihatan, hanya dengan menggunakan kaca pembesar mampu mengikuti pendidikan biasa atau mampu membaca tulisan yang bercetak tebal.
3. Tunanetra berat (*totally blind*) yakni mereka yang sama sekali tidak dapat melihat.

Adapun tunanetra yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah tunanetra yang masuk dalam kategori anak yang ada di lokasi tempat penulis melakukan penelitian. Anak tunanetra tersebut baik yang berat, setengah berat maupun berat di Yaketunis.

5. Yaketunis

Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) adalah suatu lembaga atau yayasan berbentuk asrama atau panti dan diperuntukkan khusus bagi tunanetra muslim atau beragama Islam yang dibentuk

⁶ Yayasan Cinta Anak Indonesia Tasikmalaya. Komunitas Peduli Anak Berkebutuhan Khusus. Tunanetra <http://yacitasikmalaya46111.wordpress.com/konseling-abk/pendidikan-khusus/tunanetra/>. Di akses pada tanggal 02 Oktober 2013 pukul 20.00 WIB.

pada tanggal 12 Mei 1964 dengan alamat : Jl. Mangkubumi No. 38 Yogyakarta. Akta Notaris No. 10 Tahun 1964 Notaris: Soerjanto Partaningrat, SH, dengan ijin operasional No. 188/0622/V.I tanggal 16 Maret 2009. Namun yang akan menjadi pokok tepatnya adalah asrama Yaketunis Jalan Parangtritis nomor 46 Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG

Anak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun dan belum pernah kawin.⁷

Anak yang menyandang cacat fisik dan/atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa.⁸ Dengan kata lain setiap anak penyandang cacat memiliki hak yang sama dalam hal pendidikannya.

YAKETUNIS (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) adalah suatu lembaga atau yayasan berbentuk asrama atau panti dan diperuntukkan khusus bagi tunanetra muslim atau beragama Islam yang dibentuk pada tanggal 12 Mei 1964 dengan alamat : Jl. Mangkubumi No. 38 Yogyakarta. Banyak orangtua yang menitipkan atau memasukkan anaknya yang tunanetra di panti Yaketunis tersebut guna kepentingan pendidikannya.

Kisaran anak yang tinggal di Yaketunis masih menempuh jenjang pendidikan SD, MTS, SMA/ sederajat maupun menempuh jenjang

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1. Bab I.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 51. Bab IX.

Perguruan tinggi. Anak-anak tersebut tidak hanya berasal dari Yogyakarta, tetapi juga ada yang dari luar Jawa.

Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, begitupun anak tunanetra. Sementara itu kewajiban anak ketika menempuh jenjang pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan kebutuhan utama bagi semua pelajar. Dengan terpenuhinya kebutuhan belajar anak, maka kesejahteraan anak dalam pendidikan dapat terwujud.

Namun dalam masa sekolah/pendidikan, anak-anak tunanetra di Yaketunis terkadang mengalami kesulitan dalam belajar. Ini disebabkan keterbatasan penglihatan yang mereka alami. Kesulitan itu bukan hanya dialami oleh tunanetra yang belajar di sekolah umum, namun juga dialami oleh anak yang belajar di sekolah khusus tunanetra. Padahal kewajiban anak dalam masa pendidikan adalah belajar dan seharusnya tunanetra juga diberi sarana yang memungkinkan mereka untuk belajar agar tidak mengalami kesulitan belajar.

Dari kesulitan tersebut, anak berusaha belajar sendiri hal-hal maupun pelajaran yang belum dimengertinya. Namun terkadang hal itu tidak cukup membantu anak tunanetra tersebut. Ini disebabkan ada beberapa hal yang membuat tunanetra susah dalam memahami pelajaran maupun bahan ajar. Hal tersebut diantaranya modul atau buku ajar yang disediakan oleh pihak sekolah tidak menggunakan huruf *Braile*. Ini dianggap menyulitkan bagi anak tunanetra disebabkan mereka tidak dapat membaca modul maupun materi/ bahan ajar jika tidak menggunakan huruf *Braile*.

Kemudian secara tidak langsung hal ini membuat anak merasa kurang sejahtera karena mereka merasa kurang mengetahui pembelajaran dibandingkan anak yang awas. Oleh karena itu kemudian muncul inisiatif anak tunanetra dengan meminta teman yang awas (bukan tunanetra) membacakan maupun mengajari mereka dalam proses belajar. Dari inisiatif itu akhirnya muncul kebijakan dari pihak asrama Yaketunis untuk membuat program pendampingan belajar bagi anak.

Program ini diharapkan dapat menunjang belajar anak baik belajar semua mata pelajaran maupun mata kuliah yang dibutuhkan guna meningkatkan kesejahteraan anak tunanetra di Yaketunis. Upaya peningkatan kesejahteraan anak yang dimaksud merupakan kesejahteraan anak untuk mendapatkan pengetahuan, pendidikan dan aksesibilitas yang sama. Terpenuhinya kebutuhan belajar anak memungkinkan adanya peningkatan kapasitas pengetahuan yang dimiliki anak dan akan cenderung merasa sejahtera. Kemudian anak juga akan berprestasi dan memungkinkan anak untuk bergaul maupun mendapatkan pengakuan dari teman maupun masyarakat disekelilingnya.

Dalam program inilah Yaketunis mencoba meningkatkan kesejahteraan anak melalui prestasi akademik anak. Yaketunis mengkoordinir para teman (awas) dari anak tunanetra di Yaketunis untuk menjadi relawan dan bertugas mendampingi anak dalam belajar. Yang direkrut untuk menjadi pendamping bukan hanya teman maupun relawan melainkan juga orang yang benar-benar mau mendampingi anak belajar. Selain itu ada juga

tunanetra yang sudah menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi yang ikut membantu adik-adiknya dalam belajar di asrama Yaketunis.

Dari latar belakang kebijakan itulah peneliti menjadi lebih ingin tahu bagaimana sebenarnya Yaketunis melaksanakan program pendampingan belajar tersebut sehingga nantinya dapat mewujudkan kesejahteraan anak tunanetra yang ada di Yaketunis. Untuk itu penulis berniat menulis skripsi dengan judul "*Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yaketunis*"

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis kemudian membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Pendampingan Belajar yang dilakukan oleh panti Yaketunis ?
2. Bagaimana hasil Program Pendampingan Belajar bagi anak di Yaketunis ?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

- Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan pelaksanaan program pendampingan belajar yang dilakukan oleh panti Yaketunis.

2. Menjelaskan hasil Program Pendampingan Belajar bagi anak di Yaketunis.

- Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna sebagai berikut :

1. Secara teoritis: Dapat menambah wawasan, pengertian, maupun ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan program pendampingan belajar bagi anak tunanetra.

2. Secara praktis:

a. Membantu pihak lembaga menentukan program pendampingan belajar yang tepat bagi anak.

b. Menyediakan gambaran yang komprehensif tentang program pendampingan belajar bagi tunanetra di panti Yaketunis.

c. Dari hasil penelitian diharapkan juga dapat digunakan untuk membantu dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian ini diperlukan guna menjelaskan bahwa penelitian yang diteliti adalah asli, bukan *plagiat*. Ini juga untuk menjelaskan apakah posisi penelitian tersebut merupakan penelitian lanjutan, pengembangan, atau pengujian kembali dengan teori yang berbeda.

Dari pengamatan dan penelaahan yang sejauh ini penulis lakukan, belum ada karya tulis maupun penelitian di Yaketunis yang mengangkat masalah program pendampingan belajar. Meskipun demikian ada beberapa

penelitian yang sudah pernah dilakukan di Yaketunis. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tuna Netra Kelas VIII MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*⁹ yang ditulis oleh Dedah Hidayati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada motivasi belajar agama. Dan yang menjadi lokasi penelitian hanya di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (LB/A) nya saja, bukan pada asramanya.
2. *Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an Pada Siswa Tuna Netra Kelas I Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*¹⁰ yang ditulis oleh Wiwin Sugiarti Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2004. Penelitian ini berisi tentang proses belajar Al-Quran yang dilakukan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa LB/A Yaketunis khususnya di kelas 1 (satu).
3. *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A)Yaketunis Yogyakarta: Tinjauan Motivasi Belajar Siswa*¹¹ yang ditulis oleh Bahrudin Hasan Fakultas Tarbiyah Universitas

⁹ Dedah Hidayati, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tuna Netra Kelas VIII MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

¹⁰ Wiwin Sugiarti, “*Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an Pada Siswa Tuna Netra Kelas I Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

¹¹ Bahrudin Hasan, “*Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta : Tinjauan Motivasi Belajar Siswa*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005. Dalam skripsi ini memuat pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MTsLB Yaketunis bukan pembelajaran bahasa Arab di Yayasan lembaga utama Yaketunis.

4. *Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Tunanetra Yang Menyandang Tunagrahita Di SLB A Yaketunis Yogyakarta*¹² yang ditulis oleh Tri Purwanti Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2009. Dalam skripsi ini peneliti memfokuskan pada motivasi belajar pada penyandang tunagrahita di SLB A Yaketunis. Ini berisi tentang upaya upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa tunagrahita yang ada di SLB A Yaketunis.
5. Skripsi yang ditulis oleh Enik Ratna Widati, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 dengan judul: “*Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah*”¹³. Dalam Skripsi ini penulis mengkaji tentang pemberdayaan atau upaya Yaketunis dalam memberdayakan klien yang tinggal di Yaketunis. Pemberdayaan yang dimaksud adalah pemberdayaan tunanetra dibidang dakwah. Kegiatan ini bertujuan agar tunanetra tidak rendah diri dengan ketunaan yang dialami karena dengan diadakan

¹² Tri Purwanti, “*Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Tunanetra Yang Menyandang Tunagrahita Di SLB A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹³ Enik Ratna Widati, “*Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

pemberdayaan tersebut mereka dapat berperan aktif dalam masyarakat, sehingga keberadaan mereka semakin diakui dalam masyarakat.

6. Skripsi karya Kuni Masrokhati, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul : “*Pengembangan Pembelajaran Al Qur'an Pada Siswa Difabel Di Yayasan Yaketunis Yogyakarta*”¹⁴. Dalam skripsi ini penulis mencoba membahas tentang bagaimana cara mengembangkan pembelajaran Al Qur'an pada siswa difabel di Yaketunis.

Selain itu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan program pendampingan diantaranya yaitu :

1. *Kontribusi Kegiatan Program Pendampingan Keagamaan Terhadap Peningkatan Kualitas Keimanan Dan Ketaqwaan Studi Terhadap Mahasiswa Peserta Program Pendampingan Keagamaan Tahun Akademik 2000/2001 Jurusan Tadris MIPA*¹⁵ yang ditulis oleh Muhammad Abrori Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2001. Skripsi ini memuat pengaruh program pendampingan keagamaan di jurusan Tadris MIPA. Ini terkait bagaimana pelaksanaan program pendampingan keagamaan

¹⁴ Kuni Masrokhati, “*Pengembangan Pembelajaran Al Qur'an Pada Siswa Difabel Di Yayasan Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

¹⁵ Muhammad Abrori, “*Kontribusi Kegiatan Program Pendampingan Keagamaan Terhadap Peningkatan Kualitas Keimanan Dan Ketaqwaan Studi Terhadap Mahasiswa Peserta Program Pendampingan Keagamaan Tahun Akademik 2000/2001 Jurusan Tadris MIPA*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001).

dan pengaruh program pendampingan keagamaan tersebut terhadap mahasiswa yang menjadi peserta program.

2. *Strategi Komunikasi Relawan PMI Cabang Kota Yogyakarta Dalam Penyampaian Pesan Kesehatan Pada Program Pendampingan Anak Jalanan*¹⁶ yang ditulis oleh Tholhah Ahmad Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta pada tahun 2007. Dalam skripsi ini peneliti lebih menekankan kepada strategi komunikasi yang dilakukan oleh relawan PMI cabang kota Yogyakarta dalam penyampaian pesan kesehatan. Di skripsi ini yang menjadi pokok bahasannya adalah strategi komunikasi yang dilakukan.

Dari sekian penelitian yang sudah dilakukan diatas sudah tampak perbedaannya dengan skripsi penulis yang berjudul "*Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra di Yaketunis*". Perbedaan itu tampak dari obyeknya maupun pokok bahasan yang dicari.

Untuk skripsi yang berjudul "*Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra di Yaketunis*" maksudnya adalah menjelaskan bagaimana Yaketunis memberikan program pendampingan belajar bagi anak dan hasil dari program tersebut dalam upaya membantu anak dalam proses pendidikan guna memenuhi kebutuhan belajar anak sekaligus membuat anak mendapat dan memahami berbagai ilmu pengetahuan sehingga anak menjadi sejahtera.

¹⁶ Tholhah Ahmad, "Strategi Komunikasi Relawan PMI Cabang Kota Yogyakarta Dalam Penyampaian Pesan Kesehatan Pada Program Pendampingan Anak Jalanan", Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta, 2007).

F. KERANGKA TEORI

1. Belajar

Setiap orang pasti mengalami proses belajar, baik belajar secara formal di dalam kelas maupun secara tidak formal yaitu melalui pengalaman yang dialami. Namun ternyata dalam setiap proses belajar ada tahap-tahap dimana seseorang memperoleh beberapa hal karena belajar. Pada umumnya ada tiga tahap pembelajaran manusia yaitu :¹⁷

1. Enaktif (Enactive), seseorang belajar tentang dunia melalui respon atau aksi-aksi terhadap suatu objek. Dalam memahami dunia sekitarnya anak menggunakan keterampilan dan pengetahuan motorik seperti meraba, memegang, mencengkeram, menyentuh, menggigit dan sebagainya.
2. Ikonik (iconic), pembelajaran terjadi melalui penggunaan model-model dan gambar-gambar dan visualisasi verbal. Anak-anak mencoba memahami dunia sekitarnya melalui bentuk-bentuk perbandingan dan perumpamaan dan tidak lagi memerlukan manipulasi objek-objek pembelajaran secara langsung.
3. Simbolik, anak sudah mampu menggambarkan kapasitas berpikir dalam istilah-istilah yang abstrak. Dalam memahami dunia sekitarnya, anak-anak belajar melalui simbol-simbol bahasa, logika, matematika dan sebagainya.

¹⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. Cetakan Pertama.hlm. 89.

Kemudian dalam kegiatan belajar juga terdapat beberapa unsur.

Unsur-unsur belajar yang dimaksud meliputi :¹⁸

1. Tujuan belajar

Yaitu membentuk makna. Makna menciptakan para pembelajar dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Konstruksi makna dipengaruhi oleh pengertian terdahulu yang telah dimiliki anak.

2. Proses belajar

Adalah konstruksi makna yang berlangsung terus menerus, setiap kali berhadapan dengan fenomena atau pengalaman baru diadakan rekonstruksi. Proses belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, melainkan lebih sebagai pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.

Unsur-unsur belajar adalah faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar. Tujuh unsur utama dalam proses belajar itu adalah sebagai berikut :¹⁹

Tabel I

Unsur-unsur dalam proses belajar

Unsur-unsur	Keterangan
Tujuan	Belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu muncul kerena adanya sesuatu kebutuhan. Perbuatan belajar atau pengalaman belajar akan efektif bila diarahkan pada tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu.

¹⁸ *Ibid*, hlm, 127.

¹⁹ *Ibid.*, hlm 126.

Kesiapan	Agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, anak perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis, maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.
Situasi	Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Adapun yang dimaksud situasi belajar ini adalah tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, guru, kepala sekolah, pegawai administrasi, dan seluruh warga belajar yang lain.
Interpretasi	Disini anak melakukan interpretasi yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
Respon	Berlandaskan hasil interpretasi tentang kemungkinannya dalam mencapai tujuan belajar, maka anak membuat respon. Respon ini dapat berupa usaha yang terencana dan sistematis, baik juga berupa usaha coba-coba.
Konsekuensi	Berupa hasil, dapat hasil positif (keberhasilan) maupun hasil negatif (kegagalan) sebagai konsekuensi respon yang dipilih anak.
Reaksi terhadap kegagalan	Kegagalan dapat menurunkan semangat, motivasi, memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya. Namun, dapat juga membangkitkan siswa karena dia mau belajar dan kegagalan.

Sumber : Buku Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. hlm. 89.

Seseorang mengikuti proses belajar guna memperoleh pengetahuan. Dalam Proses belajar, pengetahuan adalah unsur yang terpenting. Pengetahuan meliputi beberapa jenis. Beberapa jenis pengetahuan yaitu sebagai berikut :²⁰

a. Pengetahuan deklaratif

Yaitu pengetahuan yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau disebut pula pengetahuan konseptual. Pengetahuan deklaratif rentangnya luas, dapat tentang fakta, konsep, generalisasi, pengalaman pribadi atau tentang hukum dan aturan.

b. Pengetahuan prosedural

Merupakan pengetahuan tentang tahap-tahap atau proses proses yang harus dilakukan. Pengetahuan ini dicirikan oleh adanya praktik atau implementasi dari suatu konsep.

c. Pengetahuan kondisional

Adalah pengetahuan tentang kapan dan mengapa suatu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural digunakan. Pengetahuan ini terkait bagaimana mengimplementasikan baik pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural. Pengetahuan ini amat penting kerena menentukan kapan penggunaan konsep dan prosedur yang tepat dalam pemecahan masalah.

²⁰ *Ibid.*, 76.

3. Hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung kepada apa yang telah diketahui pembelajar. Konsep-konsep, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Hasil belajar biasa dikaitkan dengan kompetensi. Kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai seseorang dalam belajar yaitu sebagai berikut :²¹

1. Kompetensi dalam mengumpulkan, memilih, mengolah, dan mengelola informasi.
2. Kompetensi dalam menguasai peralatan sebagai sarana untuk mengetahui dan memahami.
3. Kompetensi dalam berkomunikasi dengan orang lain secara efektif.
4. Kompetensi untuk beradaptasi diri menghadapi perubahan kehidupan.

Standar-standar kompetensi yang sudah ada digunakan untuk menilai hasil belajar seseorang. Namun selain penilaian kompetensi anak tentunya peran pengajar dalam pembelajaran harus diperhitungkan guna meningkatkan kompetensi belajar seseorang.

²¹ Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, hlm. 127.

Keterampilan dasar seorang pengajar dalam pembelajaran diantaranya yaitu :²²

Tabel II
Keterampilan pengajar dalam pembelajaran

No	Keterampilan	Definisi
1	Bertanya dan mengajukan pertanyaan	Mampu mengajukan pertanyaan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang baru dipelajari anak untuk mengetahui apakah anak sudah benar-benar belajar.
2	Menjelaskan dan menerangkan	<p>Yaitu mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum, prinsip, konsep, kaidah dan aturan yang berlaku.</p> <p>Ada metode dalam menjelaskan yaitu Metode ceramah adalah menerangkan dengan membacakan dengan suara yang cukup/sedang-sedang saja yang sekiranya tidak melelahkan anak atau pendengar. Mengulangi ide-ide pokok sehingga memungkinkan anak lebih jelas.</p>
3	Modeling	Memberi penjelasan dengan bantuan model baik berupa gambar, foto, grafik, peta, alat peraga dan lain-lain.
4	Demonstrasi	Pengajar menunjukkan perilaku dan sifat-sifat sesuatu di hadapan anak tanpa ada keharusan bagi anak untuk mencobanya sendiri.
5	Membangun kolaborasi	Membentuk kelompok kecil untuk diskusi.
6	Memberikan	Mendorong anak dan memotivasi anak untuk dapat

²² *Ibid.*, hlm. 212.

	penguatan	belajar dengan baik.
7	Memberikan variasi	Ini dilakukan untuk mengatasi kebosanan anak dalam belajar.
8	Membuka dan menutup pembelajaran	Keterampilan pengajar dalam membuka maupun menutup pembelajaran
9	Learning by teaching	belajar sambil mengajar

Sumber : Buku Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. hlm. 212.

2. Anak

Elizabeth B. Hurlock sebagaimana dikutip dalam Panuju Panut (1999) menulis bahwa bentuk-bentuk perkembangan dan pola perilaku yang khas bagi manusia dalam usia-usia tertentu. Maka rentangan kehidupan terdiri atas sebelas masa yaitu :²³

- a. Prenatal : Saat konsepsi sampai lahir.
- b. Masa Neonatus : Lahir sampai akhir minggu kedua setelah lahir.
- c. Masa Bayi : Akhir minggu kedua sampai sampai akhir tahun kedua.
- d. Masa kanak-kanak awal : umur dua tahun sampai enam tahun
- e. Masa Kanak-kanak akhir : umur enam tahun sampai sepuluh atau sebelas tahun.
- f. Pubertas : sepuluh atau duabelas tahun sampai tigabelas atau empatbelas tahun.

²³ Panuju Panut dan Ida Umami. *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana. 1999), hlm. 5.

- g. Masa Remaja Awal : tigabelas atau empat belas tahun sampai tujuhbelas tahun.
- h. Masa remaja akhir : dari tujuhbelas tahun sampai sampai duapuluhan satu tahun.
- i. Masa dewasa awal : duapuluhan satu tahun sampai empatpuluhan tahun.
- j. Masa setengah baya : empat puluh sampai enam puluh tahun.
- k. Masa tua : enam puluh tahun sampai meninggal dunia.

Setelah menjabarkan mengenai rentangan kehidupan manusia maka untuk kembali ke pokok bahasan anak yang menjadi fokus utamanya tentu tidak kalah pentingnya dengan mengaitkannya dengan Undang-Undang di Indonesia.

Di Indonesia terdapat banyak Undang-Undang yang berkaitan dengan anak. Pemerintah sangat memikirkan bagaimana anak sebagai calon penerus bangsa harus diperlakukan dengan sebaik mungkin. Diantaranya pemerintah membuat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 Pasal 11 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak. Dalam Undang-Undang ini disebutkan tentang usaha kesejahteraan anak yaitu :²⁴

- 1. Usaha kesejahteraan anak terdiri atas usaha pembinaan, pengembangan, pencegahan, dan rehabilitasi.
- 2. Usaha kesejahteraan anak dilakukan oleh Pemerintah dan atau masyarakat.

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak Pasal 11. Bab IV.

3. Usaha kesejahteraan anak yang dilakukan oleh Pemerintah dan atau masyarakat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar Panti.
4. Pemerintah mengadakan pengarahan, bimbingan, bantuan, dan pengawasan terhadap usaha kesejahteraan anak yang dilakukan oleh masyarakat.
5. Pelaksanaan usaha kesejahteraan anak sebagai termasuk dalam ayat (1), (2), (3) dan (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Kemudian dalam Undang-Undang lainnya guna mendukung usaha kesejahteraan anak terdapat Undang-Undang lain yang dibuat yaitu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Dalam undang undang ini memuat beberapa hak dan kewajiban anak. Untuk lebih spesifiknya juga disebutkan hak anak dalam hal pendidikan yaitu :²⁵

1. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
2. Selain hak anak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), khusus bagi anak yang menyandang cacat juga berhak memperoleh pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga berhak mendapatkan pendidikan khusus.

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 9. Bab III.

3. Tunanetra

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari :²⁶

a. Penyandang cacat fisik

Cacat fisik adalah kecacatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi tubuh antara lain gerak tubuh, penglihatan, pendengaran, dan kemampuan bicara.

b. Penyandang cacat mental

Cacat mental adalah kelainan mental dan/atau tingkah laku, baik cacat bawaan maupun akibat dari penyakit.

c. Penyandang cacat fisik dan mental

Cacat fisik dan mental adalah keadaan seseorang yang menyandang dua jenis kecacatan sekaligus.

Sementara itu tunanetra masuk kedalam kategori cacat atau gangguan fisik. Selain berisi definisi tentang ke cacatan dalam Undang-Undang ini juga memuat hak bagi penyandang cacat yaitu :²⁷

1. Pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
2. Pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya.

²⁶ Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat pasal 1. Bab I.

²⁷ Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat pasal 6. Bab III.

3. Perlakuan yang sama untuk berperan dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya.
4. Aksesibilitas dalam rangka kemandirianya.
5. Rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial dan
6. Hak yang sama untuk menumbuhkembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan sosialnya, terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

G. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dari penelitian ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Penyajian hasil penelitian kualitatif ini, laporan dan pembahasan dijadikan satu.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis menentukan obyek, subyek penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Subyek Penelitian

Yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis
- b. Sekretaris lembaga Yaketunis
- c. Ketua asrama Yaketunis
- d. Pembimbing asrama Yaketunis

- e. Relawan atau pendamping belajar
 2. Obyek Penelitian
- Obyek dalam penelitian ini yaitu program pendampingan belajar bagi anak tunanetra di Yaketunis.
3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini diperlukan agar data-data yang dihasilkan lebih valid. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁸ Observasi berarti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para informan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.²⁹

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti.³⁰ Dalam teknik ini penulis ikut melihat secara langsung program pendampingan belajar yang diaksanakan di Yaketunis. Ini dilakukan agar peneliti dapat mengenal situasi dengan baik dan mengumpulkan banyak keterangan.

²⁸ Susanto. *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pres. 2006), hlm. 126.

²⁹ Susanto. *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pres. 2006), hlm. 126.

³⁰ Nasution. *Metode Research (penelitian ilmiah)*. (Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan ke delapan. 2006), hlm. 107.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³¹ Maksudnya adalah suatu proses dalam memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden (yang diwawancara).

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara berstruktur. Dalam wawancara ini semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.³² Ini dimaksudkan agar dapat mengontrol dan mengatur pokok bahasan yang dimaksud. Selain itu juga dapat memudahkan dalam pencatatan dan pengolahan data.

Wawancara akan dilakukan terhadap subyek-subyek yang sudah ditentukan. Ini dilakukan dengan sebelumnya sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan guna memperoleh data sesui dengan penelitian yang dilakukan.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disusun dalam bentuk angket. Angket ialah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.³³ Pertanyaan-pertanyaan pada angket, bisa tertutup (yang telah tersedia alternatif jawabannya), terbuka (tak terstruktur/ jawaban

³¹ Susanto. *Metode Penelitian Sosial*, hlm 128.

³² Nasution. *Metode Research (penelitian ilmiah)*. hlm. 117.

³³ Susanto. *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pres. 2006), hlm. 132.

berupa penjabaran luas) atau kombinasi antara pertanyaan tertutup dan terbuka.

Penulis melakukan penelitian dengan angket jenis pertanyaan kombinasi kepada anak tunanetra di Yaketunis dengan metode membacakan dan menuliskan disebabkan keterbatasan penglihatan anak.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁴

Dokumentasi yang peneliti lakukan guna memperoleh data mengenai layanan dukungan keluarga di Yaketunis adalah dengan mencari data baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen-dokumen.

4. Teknik Analisis

Data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian kemudian akan penulis analisis menggunakan metode deskriptif, yaitu analisis dilakukan di akhir pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi, mereduksi data kemudian menggambarkan atau menyajikan hasil. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan semua informasi dari proses observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang dilakukan.

³⁴ *Ibid.*,hlm. 136.

- b. Mereduksi data dengan menyeleksi data dengan merangkum masing-masing data yang bisa dimasukkan ke dalam kategori tema yang sama, fokus yang sama, atau permasalahan yang sama.
- c. Penyajian hasil dengan teknik berfikir deduktif, yaitu menyajikan dengan mulai menjabarkan yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan yang khusus.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis membutuhkan kerangka sistematis yang dituangkan ke dalam bab dan sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menggambarkan unsur-unsur penting dalam penelitian ini, yaitu penegasan judul yang dimaksudkan agar pembaca tidak keliru mengartikan maksud penelitian, latar belakang masalah yang berisi fokus dari penelitian, telaah pustaka guna membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, kemudian kerangka teori guna analisis data dan metode penelitian yang bertujuan untuk analisis hasil pencarian data.

Bab II Gambaran umum, berisi tentang seluk beluk Yaketunis. Mulai dari Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sumber Pendanaan, Data Anak, Fasilitas dan Sarana Penunjang, Program dan Kegiatan, maupun Gambaran Umum Aktifitas Tunanetra.

Bab III Program pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh Yaketunis. Untuk lebih jelasnya bagian ini adalah pemaparan atau hasil analisis dari data-data yang sudah diperoleh melalui proses pencarian data pelaksanaan dan hasil program pendampingan belajar yang dilakukan. Pada bab ini akan memuat dua pokok sub bab yaitu Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar dan Hasil Program Pendampingan Belajar Bagi Anak.

Bab IV Penutup. Dalam bagian penutup ini akan berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan suatu titik dimana peneliti menyimpulkan dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan. Sedangkan saran, memuat apa-apa saja akan menjadi hal yang dapat disarankan setelah peneliti menarik kesimpulan.

Daftar pustaka. Ini akan memuat semua rujukan berupa buku, majalah, penelitian lain (skripsi), ataupun jurnal dan lain lain yang sudah digunakan peneliti ketika melakukan penelitian maupun menganalisis hasil pencarian data.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai program pendampingan belajar di Yaketunis dan menganalisis seluruh data hasil penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan program pendampingan belajar

Program pendampingan belajar dijadwalkan setiap hari pada pukul 20.00 WIB atau setelah makan malam. Pendampingan belajar dikondisikan pada tempat yang sudah ditentukan yaitu per masing-masing kelas namun terkadang dapat ditempat manapun yang dirasa nyaman bagi anak dalam belajar asalkan masih di dalam lingkup asrama Yaketunis.

Pendamping yang mendampingi anak belajar guna memenuhi kebutuhannya dan menunjang pendidikannya dalam program pendampingan belajar adalah sebagai berikut :

- a. 2 (dua) pembimbing yang sudah dikoordinasi oleh Yaketunis dan diberi fasilitas tinggal di asrama Yaketunis.
- b. Jika sangat mendesak, terkadang bapak asrama juga ikut mendampingi anak dalam belajar.

- c. Relawan yang sudah dikoordinasi dan MOU dengan Yaketunis dan ORMAKE yaitu mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunitas Bahasa Inggris.
- d. Relawan yang belum dikoordinasi Yaketunis yaitu mahasiswa dari berbagai Universitas yang ada di Yogyakarta, dan juga teman anak tunanetra yang awas .
- e. Para tunanetra senior yang sudah menempuh jenjang pendidikan perkuliahan maupun yang sudah lulus.
- f. Mahasiswa praktikan yang praktek maupun menjalankan penelitian di Yaketunis.

Para tunanetra menghubungi para pendamping belajar terlebih dahulu baik melalui sms, telephon maupun meminta langsung jika membutuhkan pendamping saat belajar. Layanan pendampingan belajar yang diberikan pendamping dalam program pendampingan belajar, sebagian besar adalah *reading service* atau membacakan. Namun selain itu juga bisa berperan sebagai tentor dan mencariakan data sekaligus memotivasi.

Program pendampingan belajar yang sudah disusun sedemikian rupa juga tetap saja memiliki kendala dan hambatan tersendiri. Kendala dan hambatan yang dirasakan paling utama adalah keberadaan pembimbing belajar dibanding banyaknya jumlah anak tunanetra di asrama Yaketunis yang belum mencukupi sehingga pembimbing kerepotan membagi waktu pendampingan belajar anak.

Karena idealnya ada 4 (empat) pembimbing dalam asrama, namun di yaketunis hanya ada 2 (dua) pembimbing saja. ORMAKE hanya menjadwalkan dan mengawasi namun kurang dapat menyediakan layanan pendamping yang lebih.

2. Hasil program pendampingan belajar

Belajar adalah kebutuhan bagi setiap pelajar tidak terkecuali bagi para tunanetra yang ada di Yaketunis. Baik dari kategori masa pubertas, remaja awal maupun remaja akhir sama-sama sangat membutuhkan adanya pendampingan belajar karena keterbatasan penglihatan yang dimiliki. Mereka sangat membutuhkan pendampingan belajar guna menunjang kesejahteraannya.

Program pendampingan belajar mendorong anak memiliki kompetensi yang memungkinkan anak mencapai kesejahteraannya. Dengan pencapaian kompetensi belajar, mereka dapat terpenuhi kubutuhan akademiknya, psikisnya dan juga sosialnya. Kompetensi yang dimiliki anak sehingga tercapai kesejahteraannya dari hasil program pendampingan belajar dilkukan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi dalam mengumpulkan, memilah, mengolah dan mengelola informasi juga kompetensi dalam menguasai peralatan sebagai sarana untuk mengetahui dan memahami.

Dengan didampingi, anak terdorong memiliki kompetensi, mereka diberi *reading service*, kemudian diberi pengarahan, dan juga biberi pengetahuan oleh pendamping belajar sehingga secara

perlahan dari apa yang diberikan, anak mampu mengumpulkan, memilah, mengolah dan mengelola informasi juga dalam menguasai peralatan sebagai sarana untuk mengetahui dan memahami. Dari yang sebelumnya mereka tidak dapat belajar, mengetahui dan memahami materi karena terkendala tidak dapat membaca materi, dengan adanya pendampingan belajar dengan layanan *reading service*, mereka menjadi mengetahui dan memahami materi tersebut. Lalu pendampingan belajar memfasilitasi tunanetra dalam belajar melalui pendamping untuk mendampingi tunanetra belajar seperti layaknya yang didapatkan dirumah.

Dengan kompetensi tersebut anak-anak terpenuhi kebutuhan akademik dan psikisnya. Mereka dapat mengerjakan soal sehingga prestasinya meningkat di sekolah. Mereka mampu bersaing dari segi akademiknya dengan orang awas, bisa menyamai atau bahkan mengungguli yang awas. Kebanyakan dari mereka berprestasi, baik anak kategori masa pubertas, remaja awal maupun remaja akhir. Dengan adanya prestasi yang dimiliki anak, mereka merasa jauh lebih percaya diri jika disandingkan dengan orang lain. Perasaan bangga jika mendapatkan prestasi membuat tunanetra merasa dirinya tidak berbeda dengan orang lain pada umumnya bahkan bisa mengungguli mereka.

2. Kompetensi dalam berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dan kompetensi untuk beradaptasi diri menghadapi perubahan kehidupan.

Program belajar juga mendorong anak dapat berkomunikasi secara efektif dan beradaptasi diri menghadapi perubahan kehidupan. Karena seringnya didampingi dengan orang-orang yang berbeda, anak menjadi terbiasa, mudah berkomunikasi dan bergaul. Mereka juga menjadi percaya diri untuk berkomunikasi dengan orang lain baik dengan sesama tunanetra, dengan orang awas maupun relawan pendamping belajar yang ganti-ganti. Mereka tidak malu-malu bertemu dengan orang baru. Percaya diri mereka tinggi dan juga mudah beradaptasi dengan keadaan baru dan perubahan disekitarnya.

Mereka juga beradaptasi dari yang awalnya didampingi beralih ikut mendampingi juniornya. Dengan kata lain program pendampingan belajar membantu tunanetra untuk membantu dirinya sendiri sehingga dapat membantu tunanetra atau orang lain. Itu artinya dengan program pendampingan belajar yang berkelanjutan membuat anak menjadi sejahtera. Disebut sejahtera, karena tercukupi kebutuhannya, terbantu kehidupanya dan dapat membantu yang lainnya. Disinilah anak tunanetra terpenuhi sisi sosialnya dan membuat mereka secara tidak langsung sudah dapat berfungsi sosial.

Walaupun program ini sifatnya fleksibel dalam hal siapa pendamping yang mendampingi, tetapi ini sudah dirasa sangat membantu bagi anak tunanetra di Yaketunis. Setidaknya dikala mereka membutuhkan bantuan, ada pendamping, relawan, kakak tingkat, maupun pembimbing yang bersedia mendampingi belajar.

Kemudian walaupun para relawan pendamping banyak yang bukan berasal dari tenaga pendidik namun pendamping memiliki beberapa kompetensi sebagai seorang pengajar. Ini terbukti karena, para pendamping mampu membantu dan memberikan informasi kepada tunanetra dengan *reading service*. Selain itu mereka juga kadang menjadi tentor bagi anak. Mereka juga mampu mendeskripsikan secara lisan kepada tunanetra tentang apa saja yang dibutuhkan dan juga mampu mendorong anak sehingga anak termemotivasi untuk dapat belajar dengan baik.

B. Saran

1. Untuk pengurus Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS)
 - a. Hendaknya program pendampingan belajar tetap dilaksanakan di Yaketunis karena sudah dirasa membantu tunanetra namun harus ditingkatkan lagi koordinasinya, pengawasan, dan peraturannya.
 - b. Yaketunis hendaknya menambah jumlah pembimbing untuk dapat mendampingi anak dalam belajar. Utamanya adalah pembimbing

yang awas karena kebanyakan anak sangat membutuhkan reading service.

- c. Seharusnya ada data tertulis tentang program pendampingan belajar seperti prosedur pelaksanaanya maupun sejarah adanya program tersebut.
- d. Pihak Yaketunis juga hendaknya mendata relawan agar ketika para tunanetra membutuhkan pendampingan belajar dapat dihubungi sekaligus menjalin silaturahmi.

2. Untuk pengurus Organisasi Asrama Yaketunis (ORMAKE)

- a. Hendaknya Pengurus ORMAKE tidak hanya menjadwalkan dan mengawasi berjalannya program pendampingan belajar melainkan berusaha mencarikan solusi adanya hambatan dalam programnya.
- b. Untuk program pendampingan belajar perlu dibagi antara pendampingan yang berhubungan dengan bidang eksak, bahasa, agama maupun pengetahuan sosial agar memudahkan para relawan memberikan layanan yang sesuai dengan bidangnya terhadap anak tunanetra di Yaketunis.

3. Untuk para anak tunanetra yang tinggal di asrama Yaketunis

- a. Diharapkan para tunanetra belajar dengan rajin dan giat walaupun tidak mendapat pendamping belajar.
- b. Para tunanetra juga harusnya mendukung adanya program pendampingan belajar dengan cara melaksanakan dengan baik dan

sesuai yang sudah diatur karena pada dasarnya semua itu akan kembali dan dirasakan manfaatnya bagi tunanetra sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Brosur dan Dokumen :

Arsip asrama Yaketunis yang diperlihatkan pada tanggal 27 November 2013.

Brosur Yaketunis yang diberikan pada tanggal 23 November 2013.

Dokumen Profil Yaketunis dipinjamkan pada tanggal 23 November 2013.

Korespondensi email, Masruri Abdullah, melalui alamat email Yaketunis64@gmail.com, tanggal 12 Desember 2013.

Buku :

Ghufron Fuad, *Historiografi ORMAKE (Organisasi Asrama Yaketunis)*.

Yaketunis: Yogyakarta. 2010.

Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan ke delapan. 2006.

Panuju Panut dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1999.

Sati Pakih, *Syarah Al-Khikmah*, Yogyakarta : DIVA Press. 2011. Cetakan Pertama.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pres. 2006.

Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011. Cetakan Pertama.

Observasi :

Observasi Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 9 dan 21 November 2013.

Observasi pelaksanaan pendampingan belajar tunanetra, di asrama Yaketunis, tanggal 4, 13, dan 20 Desember 2013.

Skripsi :

Bahrudin Hasan, “*Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB/A) Yaketunis Yogyakarta : Tinjauan Motivasi Belajar Siswa*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

Dedah Hidayati, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Tuna Netra Kelas VIII MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

Enik Ratna Widati, “*Pemberdayaan Tunanetra Oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta Di Bidang Dakwah*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

Kuni Masrokhati, “*Pengembangan Pembelajaran Al Qur'an Pada Siswa Difabel Di Yayasan Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Muhammad Abrori, “*Kontribusi Kegiatan Program Pendampingan Keagamaan Terhadap Peningkatan Kualitas Keimanan Dan Ketaqwaan Studi Terhadap Mahasiswa Peserta Program Pendampingan Keagamaan Tahun Akademik 2000/2001 Jurusan Tadris MIPA*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001).

Tholhah Ahmad, “*Strategi Komunikasi Relawan PMI Cabang Kota Yogyakarta Dalam Penyampaian Pesan Kesehatan Pada Program Pendampingan Anak Jalanan*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Tri Purwanti, “*Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Tunanetra Yang Menyandang Tunagrahita Di SLB A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta :2009).

Wiwin Sugiarti, “*Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an Pada Siswa Tuna Netra Kelas I Di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta*”, Skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 Tentang
Penyandang Cacat.

Wawancara :

Wawancara dengan Ardina, pengurus ORMAKE 2012, di Yaketunis, tanggal 3 Desember 2013.

Wawancara dengan Bidayatul Munawwaroh, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang menjadi relawan pendamping belajar, di Yaketunis, tanggal 19 Desember 2013.

Wawancara dengan Dita Yudha Pertiwi, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 17 Desember 2013.

Wawancara dengan Eko Tristanto, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 15 Desember 2013.

Wawancara dengan Fuad Ghufron, tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 3 Desember 2013.

Wawancara dengan Herfiyanto, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 20 Desember 2013

Wawancara dengan Januari, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang menjadi relawan pendamping belajar, di Yaketunis, tanggal 19 Desember 2013.

Wawancara dengan Luthfia Thamrin, Anak tunanetra di Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 16 Desember 2013.

Wawancara M Tosisrin Annaessaburi, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di perpustakaan Yaketunis, tanggal 28 Desember 2013.

Wawancara dengan Masruri Abdullah, Bapak asrama Yaketunis, di Yaketunis,
tanggal 27 November 2013.

Wawancara dengan Nuri Puspitasari, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di
perpustakaan Yaketunis, tanggal 20 Desember 2013.

Wawancara dengan Rohmadi, Ketua ORMAKE tahun 2013, di Yaketunis,
tanggal 25 November 2013.

Wawancara dengan Saefudin Anwar Almujadid, anak tunanetra yang tinggal di
Yaktunis, di Yaketunis, tanggal 15 Desember 2013.

Wawancara dengan Syifa, anak tunanetra yang tinggal di Yaketunis, di Yaketunis,
tanggal 15 Desember 2013.

Wawancara dengan Tarminingsih, Pembimbing asrama putri Yaketunis, di
Yaketunis tanggal 28 November dan 23 Desember 2013.

Wawancara dengan Tri Umariadi, Pembimbing di lembaga Yaketunis, tanggal 24
Oktober 2013.

Wawancara dengan Bapak Wiyoto, Sekretaris Yaketunis, di Yaketunis, tanggal 23
November 2013

Web :

Yayasan Cinta Anak Indonesia Tasikmalaya. Komunitas Peduli Anak
Berkebutuhan Khusus. Tunanetra [http://ycaitasikmalaya46111.
wordpress.com/konseling-abk/pendidikan-khusus/tunanetra/](http://ycaitasikmalaya46111.wordpress.com/konseling-abk/pendidikan-khusus/tunanetra/). Di akses
pada tanggal 02 Oktober 2013 pukul 20.00 WIB.

SARANA DAN FASILITAS YANG DIMILIKI OLEH YAKETUNIS

1. Sarana Kegiatan

- a. Pendidikan formal
- b. Keterampilan (pijat)
- c. Asrama (panti)
- d. Kesenian (musik. band)
- e. Olahraga
- f. Penerbitan (buku-buku Braile)

2. Fasilitas Pendidikan

- a. Ruang pendidikan SLB A : 6 kelas dengan ukuran perkelas 6mx 3m.
- b. Ruang pendidikan MTs Yaketunis : 4 kelas dengan ukuran perkelas 5m x 3 m.
- c. Ruang kantor SLB A : ukuran 7m x 4m.
- d. Ruang tamu SLB A : ukuran 6m x 4m.
- e. Ruang kantor MTs Yaketunis : ukuran 8m x 3m.
- f. Ruang tamu MTs Yaketunis : ukuran 4m x 3m.
- g. Ruang perpustakaan : ukuran 5m x 4m.
- h. Tempat upacara : ukuran 12m x 10m.

3. Fasilitas Keterampilan (Pijat)

- a. Ruang keterampilan : ukuran 3m x 3m.

- b. Tempat tidur : 1 (satu) buah
- c. Kursi : 1 (satu) buah
4. Fasilitas Asrama
- a. Ruang asrama putra : terdiri dari 3 (tiga) kamar dengan ukuran per kamar 10m x 3m, 8m x 9m dan 8m x 6m.
- b. Ruang asrama putri : terdiri dari 2 (dua) kamar dengan ukuran perkamar 10m x 7m dan 8m x 6m.
- c. Kamar mandi dan WC putra : 4 (empat) buah dengan ukuran masing-masing 2m x 1 m.
- d. Kamar mandi dan WC putri : 6 (enam) buah dengan ukuran masing-masing 2m x 1m.
- e. Tempat jemuran putra : ukuran 12m x 3m.
- f. Tempat jemuran putri : ukuran 11m x 3m.
- g. Gudang bahan makanan : ukuran 5m x 4m.
- h. Tempat masak : ukuran 7m x 4m.
- i. Ruang bapak / ibu asrama : ukuran 6m x 4m.
- j. Ruang tamu bapak/ibu asrama : ukuran 5m x 4m.
- k. Ruang pembimbing : ukuran 5m x 4m.
- l. Mushola : ukuran 6m x 5m.
- m. Kantor yayasan : ukuran 6m x 5m.

- n. Ruang aula : ukuran 8m x 5m.
 - o. Ruang komputer : ukuran 4m x 2m.
 - p. Ruang makan : ukuran 5m x 4m.
5. Fasilitas Kesenian
- a. Ruang kesenian : ukuran 6m x 5m.
 - b. Drum : 1 (satu) unit
 - c. Keyboard : 1 (satu) unit
 - d. Gitar melodi : 1 (satu) buah
 - e. Gitar bass : 1 (satu) buah
6. Fasilitas Olahraga
- a. Tenis meja : 1 (satu) set.
 - b. Senam
 - c. Papan catur : 6 (enam) set.
7. Fasilitas Komunikasi dan Informasi
- a. Televisi : satu buah
 - b. Radio / tape : dua buah
 - c. Telephon : 2 buah

PEDOMAN INTERVIEW

1. Sekretaris Yaketunis
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Yaketunis?
 - b. Darimana saja sumber pendanaan Yaketunis?
 - c. Apa visi dan misi Yaketunis ?
 - d. Bagaimana profil kepengurusan Yaketunis?
 - e. Kegiatan dan apa saja yang dilakukan di Yaketunis ?
 - f. Bagaimana strategi yaketunis dalam memenuhi kebutuhan anak ?
 - g. Kegiatan apa yang sudah dilakukan?
 - h. Sarana prasarana apa saja yang ada di Yaketunis ?
 - i. Sejak kapan ada program pendampingan belajar di Yaketunis ?
 - j. Siapa saja pendamping yang mendampingi dalam program pendampingan belajar?
 - k. Bagaimana respon yayasan terhadap program pendampingan belajar?
2. Bapak asrama
 - a. Darimana saja sumber pendanaan Yaketunis?
 - b. Kegiatan dan program apa saja yang dilakukan yaketunis bagi anak ?
 - c. Sarana prasarana apa saja yang ada di Yaketunis ?
 - d. Bagaimana strategi Yaketunis dalam memenuhi kebutuhan anak ?
 - e. Kegiatan apa yang sudah dilakukan?
 - f. Sejak kapan ada program pendampingan belajar di Yaketunis ?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pendampingan belajar di Yaketunis ?
 - h. Siapa saja pendamping yang mendampingi dalam program pendampingan belajar?
 - i. Bagaimana respon terhadap program pendampingan belajar?
 - j. Pihak manakah yang menyelanggarakan program pendampingan belajar ?
 - k. Bagaimana program pendampingan belajar dapat mensejahterakan anak?
 - l. Seperti apa peran pembimbing maupun dalam pendampingan belajar?

m. Apakah para pendamping belajar sudah memiliki kompetensi ?

3. Pembimbing asrama

- a. Sejak kapan ada program pendampingan belajar di Yaketunis ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pendampingan belajar di Yaketunis ?
- c. Siapa saja yang menjadi pendamping belajar ?
- d. Apa tugas pendamping dan pembimbing asrama dalam mendampingi belajar ?
- e. Siapa penyelenggara program pendampingan belajar?
- f. Bagaimana program pendampingan belajar dapat meningkatkan kesejahteraan anak ?
- g. Faktor penghambat dan pendukung program pendampingan belajar ?
- h. Bagaimana hubungan program pendampingan belajar dengan peningkatan prestasi akademik dan tingkat percayadiri anak sehingga mereka sejahtera ?

4. Pengurus ORMAKE

- a. Bagaimana sejarah ORMAKE ?
- b. Bagaimana ORMAKE dalam melakukan program-program?
- c. Bagaimana pelaksanaan program pendampingan belajar di Yaketunis ?
- d. Siapa saja yang menjadi pendamping ?
- e. Apa saja metode yang digunakan ?
- f. Media apa yang digunakan dalam program pendampingan belajar ?
- g. Faktor penghambat dan pendukung program pendampingan belajar ?
- h. Bagaimana hubungan program pendampingan belajar dengan peningkatan prestasi akademik dan tingkat percayadiri anak sehingga mereka sejahtera?

5. Relawan pendamping belajar

- a. Apa saja yang biasa dilakukan saat mendampingi belajar ?
- b. Bagaimana pendamping saat mendampingi belajar ?
- c. Dimana biasanya pendampingan belajar dilakukan ?
- d. Bagaimana cara anak agar dapat didampingi oleh relawan ?

6. Anak

Yogyakarta,2013

Tanda tangan

ANGKET

NAMA :

ALAMAT ASAL :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

LAMA TINGGAL DI YAKETUNIS :

NAMA SEKOLAH :

KELAS :

TIPE KETUNAAN :

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Dari mana anda tau ada nya Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS).

- A. Saudara B. Teman C. Brousur YAKETUNIS. D.
Internet
Lainnya

2. Apa yang anda rasakan setelah masuk Asrama YAKETUNIS?

- A. Senang B. Senang sekali C. Kurang Senang. D. Tidak
senang
Lainnya....

3. Apakah anda tau bahwa di YAKETUNIS mempunyai beberapa program belajar?

- A. Tahu B. Kurang Tau C. Tidak tau. D.
Sangat tahu Lainnya....

4. Program yang paling anda senangi di YAKETUNIS apa?

- A. Belajar mengajar b. Asrama C. Ektra D. Sekolah
Lainnya....

5. Menurut Anda apa yang harus dilakukan oleh pendamping terhadap anda?

- A. Selalu bersama B. Mengikuti program C. bila dibutuhkan
dihadwalkan
Lainnya....

B. HASIL DARI PROGRAM

1. Apakah program yang ada di YAKETUNIS menurut anda sudah sesuai dengan anda?
A. Sangat sesuai B. Kurang sesuai C. Tidak sesuai
D. Sesuai Lainnya...
2. Apakah anda merasa sudah ada kemajuan pengetahuan sejak di dampingi oleh pendamping?
A. Ada B. Tidak ada C. Tidak tau
D.
Lainnya...
3. Menurut Anda apakah program yang di adakan oleh Panti YAKETUNIS sudah bagus?
A. Sangat bagus B. Kurang bagus. C. Bagus D. Tidak
bagus
Lainnya...

PANDUAN WAWANCARA

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Apakah anda mengetahui tentang program pendampingan belajar ?
.....
.....
.....

2. Sejak kapan program tersebut diberlakukan/dilaksanakan ?
.....
.....
.....

3. Apakah ada jadwal yang disediakan khusus untuk program pendampingan belajar? Hari apa dan jam berapa?
.....
.....
.....
.....

4. Siapa saja yang berperan dalam program pendampingan belajar ?
.....

Tentor
.....
.....
.....

Pendamping

.....

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

Peserta

Digitized by srujanika@gmail.com

Digitized by srujanika@gmail.com

Apa tugas dari masing-masing ?

.....

5. Bagaimana prosedur dan cara pelaksanaannya ?

.....

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

Digitized by srujanika@gmail.com

B. HASIL PROGRAM

1. Apakah program pendampingan belajar dapat meningkatkan semangat belajar anda ?
Mengapa?.....
.....
 2. Adakah peningkatan prestasi belajar yang anda dapatkan setelah mengikuti program ?
Mengapa
?.....
..
 3. Apakah program pendampingan belajar dianggap membantu anda memenuhi kebutuhan belajar ?
.....
.....
.....
 4. Bagaimana program pendampingan belajar membantu anda meraih prestasi akademik?

5. Jika prestasi meningkat, apakah dapat meningkatkan kepercayaan diri anda ?
Apa alasannya ?

Apa alasannya ?

DAFTAR INFORMAN

1. Bapak Wiyoto selaku sekretaris Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam.
2. Bapak Ahmad Masykuri SE selaku bapak asrama Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam.
3. Bapak Tri Umariyadi selaku pembimbing asrama putra di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam.
4. Mbak Ami selaku pembimbing asrama putri di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam.
5. Anak tunanetra yang tingga di asrama Yakutunis :
 - a. Eko Tristanto umur 12 tahun.
 - b. Syifa Umur 14 tahun.
 - c. Dita Yudha Pertiwi umur 15 tahun.
 - d. Saefudin Anwar Almujadid umur 16 tahun.
 - e. Luthfia Thamrin umur 17 tahun.
 - f. Herfianto dan Nuri Puspitasari Umur 18 tahun.
 - g. M. Tosirin Annaessaburi umur 20 tahun.
6. Fuad Ghufron, Dina dan Rohmadi selaku tunanetra yang pernah menjadi pengurus ORMAKE.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN.02/IKS/PP.00.9/ 05 /2013

Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fadliyaturrohmah
NIM : 10250069
Semester : VII
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Judul Skripsi : Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yaketunis.

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal, Rabu,15 November 2013 .dan proposal telah diperbaiki serta siap dilakukan penelitian.

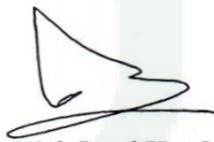
Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta,26 November 2013.

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan IKS


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 1960827 199903 1 001

Pembimbing


Muhamad Izzul Haq, M.Sc
NIP. 19810823 200901 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.1//PP.009/*g/3* /2013
Lamp : 1 Proposal
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 26 November 2013

Kepada Yth

Gubernur Pemerintah DIY
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.
Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan
Ini mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama	:	Fadliyaturrohmah
NIM	:	10250069
Semester	:	VII
Jurusan	:	Ilmu Kesejahteraan Sosial
Alamat sekarang	:	Ketandan No.144,Banguntapan Bantul Yogyakarta
Pembimbing	:	Muh. Izzul Haq, M.Sc
Judul Skripsi	:	Program Pendampingan Belajar Bagi Anak Tunanetra Di Yaketunis.

Metodologi penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 26 November 2013 – 26 Februari 2014

Sebagai bahan pertimbangan , bersama ini kami sampaikan desain penelitian
Dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.
a.n. Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Musthofa,M.Si

NIP.19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan.
3. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 8156 / 11 /2013

Membaca Surat : WD I Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/1913/2013

Tanggal : 26 November 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : Fadliyaturohmah

NIP/NIM : 10250069

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK TUNANETRA DI YAKETUNIS

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 27 NOVEMBER 2013 s/d 27 FEBRUARI 2014

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubahi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 NOVEMBER 2013



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- WD I Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3214
7615/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8156/V/11/2013 Tanggal :27/11/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FADLIYATURROHMAH NO MHS / NIM : 10250069
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Muh. Izzul Haq, M.Sc.

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROGRAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI ANAK TUNANETRA DI YAKETUNIS

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/11/2013 Sampai 27/02/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

: FADLIYATURROHMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 29-11-2013



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Pengelola Asrama Yaketunis Yogyakarta
4. Ybs.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55284

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIIN.02/L.5/PP.00.9/2543.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Fadliyaturohmah
Date of Birth : August 10, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 15, 2013 by
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 20, 2013

Dr. H. Shofiyullah, Mz., S.Aq., M.Aq.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: ٢٠١٣ / ٢٥٣٧.٦ / L.٥ / PP.٠٠٩

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ :

الاسم : **Fadliyaturrohmah**

تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ أكتوبر ٢٠١٣ ،

وحصلت على درجة :

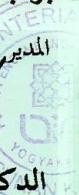
٤١	فهم المسموع
٣٣	التركيب التحويلاً والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقرء
٣١٣	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٦ نوفمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف: ٢٠٠١٠٣٠٠٢٨٥٠٥٠١٩٧١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fadliyaturohmah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Batang, 10 Agustus 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10250069
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Banjaroyo 6
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.88 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D

NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Fadliyaturrohmah**
NIM : **10250069**
Jurusan : **IKS**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

FADLIYATURROHMAH

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010

Kepala Perpustakaan,



Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.

NIP. 19700906 199903 1 012

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/25.1/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : FADLIYATURROHMAH
NIM : 10250069
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 09 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 39770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : FADLIYATURROHMAH

NIM : 10250069

Jurusan/Prodi : IKS

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Dembanta Rektor Bidang Kemahasiswaan





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

FADLI YATURROHMATH

Sebagai :



Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

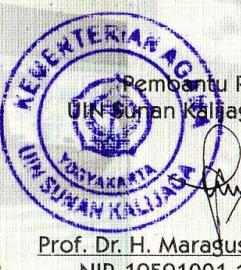
Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010



Pemantau Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Mengetahui :

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Fika Taufiqurrahman
Presiden

Märzuki
Ketua

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

Yogyakarta, 25 September 2010

CURICULUM VITAE

Nama : Fadliyaturrohmah
TTL : Batang, 10 Agustus 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Rt 03/ Rw 01, Desa Deles, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Desa Ketandan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, No. 144.

Orang Tua :

1. Ayah : Susilo
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
2. Ibu : Tim Birlina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat Orang Tua : Desa Ketandan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, No. 144.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Deles 01 Kecamatan Bawang lulus tahun 2004.
2. SMP Negeri 01 Bawang lulus tahun 2007.
3. SMA Negeri 01 Bawang lulus tahun 2010.
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2010.